

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan yang sesuai prosedur pendidikan itu sendiri. Menurut UU No.20 tahun 2003 pengertian pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, membangun kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dalam rangka pengembangan potensi diri peserta didik, pendidikan di Indonesia dilaksanakan melalui pendidikan formal, informal dan non formal. Salah satu pendidikan formal untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) adalah sekolah menengah kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan sebagai lanjutan dari SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP/MTs. Sekolah Menengah Kejuruan memiliki tujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatimpu

berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan beradaban dunia.

SMK Negeri 1 Lubuk Pakam merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memberikan bekal pengetahuan, teknologi, keterampilan, sikap mandiri, disiplin, serta etos kerja yang terampil dan kreatif sehingga kelak menjadi tenaga kerja yang memiliki pengetahuan tinggi yang sesuai dengan bidangnya. SMK Negeri 1 Lubuk Pakam salah satu lembaga formal yang memiliki Visi dan Misi, adapun Visi SMK Negeri 1 Lubuk Pakam : terwujudnya lembaga diklat yang menghasilkan tamatan yang terampil, mandiri, memiliki etas kerja yang tinggi, berbudi pekerti yang baik dalam menyongsong era otonomi daerah dan era global. Selanjutnya dengan Misi: berkomitmen untuk menghasilkan tamatan melalui upaya-upaya penyempurnaan organisasi dan manajemen sekolah, meningkatkan kualitas tenaga kependidikan, mengembangkan kurikulum, meningkatkan sarana dan prasarana sekolah, meningkatkan pembinaan kesiswaan, meningkatkan peran serta komite sekolah, meningkatkan sosialisasi program, membenahi system pembelajaran dengan pendekatan CBT, melakukan pembelajaran di sekolah dan dunia usaha/ industry, menumbuhkan pribadi yang taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, menjadikan siswa yang berpikir cerdas dalam teknologi, kreatif dan berwawasan lingkungan, menciptakan lingkungan yang bersih, sehat dan asri, memberdayakan sampah menjadi komoditas lingkungan hijau, subur, sejuk dan menyenangkan. SMK Negeri 1 Lubuk Pakam memiliki banyak program mata pelajaran produktif untuk mendukung tercapainya lulusan yang bermut. Siswa Menengah Kejuruan diharapkan mampu menguasai

setiap mata pelajaran karena setiap mata pelajaran mempunyai hubungan dan keterkaitan dengan mata pelajaran yang lain.

Salah satu program studi keahlian yang ada disekolah ini adalah Tata Kecantikan. Bidang Keahlian Tata Kecantikan mengembangkan dua program keahlian yaitu program keahlian Tata Kecantikan Rambut dan Tata Kecantikan Kulit. Salah satu mata pelajaran yang ada pada tata kecantikan rambut pada siswa kelas XI adalah pemangkasan rambut dasar. Pemangkasan rambut dasar dapat dibagi menjadi beberapa pola pemangkasan, salah satunya adalah pemangkasan dasar oval. Pemangkasan dasar oval merupakan pemangkasan rambut yang menghasilkan pemangkasan pada bagian depan dan samping tampak lebih pendek dari bagian belakang. Program tata kecantikan rambut untuk kelas XI di SMK 1 Lubuk Pakam mengharapkan agar siswa berkopetensi mengenali, memilih, menggunakan alat-alat pemangkasan dan melakukan pemangkasan dasar oval. Sesuai dengan tujuan diatas maka melalui mata pelajaran ini siswa diharapkan menguasai pemangkasan rambut dasar oval dengan baik secara teori maupun praktiknya agar dapat bersaing dalam penerapan ilmu yang diperoleh sesuai dengan dilapangan kerja. Fenomena yang senantiasa menjadi masalah pendidikan adalah adanya hasil-hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa mutu pendidikan di Indonesia masih rendah bahkan ada yang mengungkapkan bahwa sistem pembelajaran Indonesia kurang efektif.

Sementara itu, masalah utama yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan adalah masih rendahnya kompetensi lulusan, sehingga kurang mampu memenuhi tuntutan dunia kerja. Beberapa faktor dominan yang mempengaruhi

keadaan tersebut antara lain kualitas tenaga (guru), metode pembelajaran, materi yang diajarkan, faktor dari dalam diri siswa, serta prasarana penunjang lainnya dan juga pemanfaatan teknologi informasi. Namun kenyataannya, kemampuan pemangkasan dasar oval siswa kelas XI program keahlian tata kecantikan rambut SMK Negeri 1 Lubuk Pakam masih kurang sesuai dengan yang diharapkan.

Menurut Robbins (2007), kemampuan (*ability*) adalah kapasitas individu untuk melakukan berbagai tugas dalam pekerjaan tertentu. Dalam melakukan pemangkasan dasar oval diperlukan kemampuan dan keterampilan dalam penggunaan alat dan bahan serta memahami langkah-langkah pengerjaan setiap pemangkasan yang ingin dilakukan. Namun kenyataannya masih banyak siswa yang belum mampu menghasilkan pemangkasan dasar oval. Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan siswa, siswa masih kesulitan dalam melakukan langkah kerja pemangkasan dasar oval. Siswa masih kurang mampu untuk membedakan pola-pola pemangkasan. Siswa sering sekali menarik bagian depan/samping rambut ke arah belakang sehingga pemangkasan yang dihasilkan menjadi solid bahkan terkadang rambut bagian depan/samping menjadi lebih panjang dari rambut bagian belakang.

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis disekolah SMK Negeri 1 Lubuk Pakam dengan guru mata pelajaran yaitu ibu Finni br Pandia, S.Pd pada tanggal 29 Maret 2016 mengatakan bahwa perolehan nilai hasil pemangkasan dasar oval Kelas XI Program Keahlian Tata Kecantikan Rambut Tahun Pembelajaran 2015/2016 semester Ganjil masih kurang memuaskan dikarenakan lebih dari 50% siswa mengalami kesulitan untuk melakukan pemangkasan oval.

Ketentuan yang ada pada SMK Negeri 1 Lubuk Pakam bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran pemangkasan dasar oval adalah 7,5. Hasil observasi yang telah dilakukan diperoleh bahwa dari 34 siswa yang ujian pemangkasan dasar oval 16 orang (47,05%) yang mendapat nilai KKM dan 18 orang (52,94%) yang dibawah KKM.

Selanjutnya melalui wawancara yang dilakukan dengan guru bidang studi mengatakan bahwa siswa belum mampu menggunakan gunting dengan baik, siswa masih salah memanfaatkan alat dan bahan yang ada, siswa masih saja meletakkan gunting ketika ingin mengambil section selanjutnya, siswa sering melakukan kesalahan dalam membuat pola pemangkasan, garis linner yang dibuat berbentuk terlalu runcing sehingga bentuk pemangkasan yang dihasilkan menjadi segi.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk menghasilkan pemangkasan dasar oval, diperlukan kemampuan siswa baik dari segi ranah kognitif, ranah afektif maupun ranah psikomotor.

Dari latar belakang masalah diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang: “ Analisis Tingkat Kemampuan Pemangkasan Oval Siswa Kelas XI Program Keahlian Tata Kecantikan Rambut SMK Negeri 1 Lubuk Pakam”

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah dikemukakan terdahulu, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan siswa tentang Pemangkasan Dasar Oval yang diajarkan di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam
2. Kurangnya kemampuan siswa SMK Negeri 1 Lubuk Pakam dalam melakukan Pemangkasan Dasar Oval
3. Kurangnya kemampuan cara memegang gunting, siswa terkadang meletakkan gunting diatas meja pada saat melakukan pemangkasan
4. Kurangnya pemahaman tentang pola garis pemangkasan rambut dasar oval siswa SMK Negeri 1 Lubuk Pakam
5. Adanya kesalahan dalam membuat garis line persection siswa SMK Negeri 1 Lubuk Pakam
6. Langkah kerja pemangkasan dasar oval yang dilakukan siswa SMK Negeri 1 Lubuk Pakam kurang tepat

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah serta untuk memperjelas permasalahan yang diteliti perlu diadakan pembatasan masalah. Masalah pada penelitian ini dibatasi pada:

1. Tingkat kemampuan pemangkasan dasar oval siswa kelas XI program keahlian tata kecantikan rambut SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat kemampuan pemangkasan dasar oval siswa kelas XI program keahlian tata kecantikan rambut di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat kemampuan pemangkasan dasar oval siswa kelas XI program keahlian tata kecantikan rambut SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini:

1. Sebagai bahan masukan bagi siswa SMK Negeri 1 Lubuk Pakam untuk meningkatkan kemampuan melakukan pemangkasan dasar oval
2. Sebagai bahan informasi, masukan, dan pembelajaran selanjutnya didalam melakukan penelitian pada masalah yang sama ditempat yang berbeda.
3. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempatan dan wawasan beserta pengetahuan dan pengalaman dalam menulis karya ilmiah.